

ABSTRAK

Penelitian tentang “Pengasuhan Anak Usia 5 Tahun Dari Buruh Industri di Kabupaten Gresik” belum banyak dilakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengasuhan anak tersebut. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu 1) Alasan ibu menitipkan anaknya 2) Pengasuhan Anak yang diasuh oleh nenek, *budhe* dan tetangga dan 3) Kendala apa saja yang dialami dalam proses pengasuhan yang ada di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan alasan menitipkan anak, Pengasuhan anak usia 5 tahun dari buruh industri dan kendala dalam pengasuhan tersebut yang ada di Desa Mojopurogede Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan wawancara mendalam kepada tiga belas informan, tiga orang perempuan/ibu buruh industri, tiga orang pengasuh, satu orang perangkat desa dan enam orang warga masyarakat. Teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan teori dari Magaret Mead tentang *Teaching Culture/ Belajar Formal* dan *Learning Culture / Belajar Sambil Lalu*.

Hasil penelitian ini menunjukkan alasan ibu menitipkan anak adalah keterbatasan waktu ibu yang bekerja sebagai buruh industri. Ada tiga macam pengasuhan anak yaitu pengasuhan oleh nenek, *budhe* dan tetangga. Dampak pengasuhan sambil lalu oleh nenek anak menjadi “manja” yaitu meminta perhatian lebih. Dampak pengasuhan oleh *budhe* atau tetangga, anak menjadi “mandiri” yaitu anak dapat menolong dirinya sendiri. Kendala yang dialami dalam proses pengasuhan anak usia lima tahun yaitu anak *rewel/suka* menangis, manja dan susah diatur, meskipun anak usia lima tahun ini mengikuti pendidikan formal Taman Kanak-Kanak.

Kata Kunci : Pengasuhan anak, buruh industri, kendala dan dampak.